

SKRIPSI

EFEKTIVITAS MANAJEMEN RANTAI PASOK BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA FASE *MAIN NURSERY* DI PUSAT PENELITIAN KARET KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN

***EFFECTIVENESS OF THE OIL PALM (*Elaeis guineensis* Jacq.) SEEDLING SUPPLY CHAIN
MANAGEMENT DURING THE MAIN NURSERY
PHASE AT THE RUBBER RESEARCH CENTER
SEMBAWA DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



Muhammad Wahyu Wardhana

22542010001

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
2026**

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN RANTAI PASOK
BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)
PADA FASE *MAIN NURSERY* DI PUSAT
PENELITIAN KARET KECAMATAN SEMBAWA
KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sumatera Selatan**



MUHAMMAD WAHYU WARDHANA

22542010001

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN RANTAI PASOK
BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)
PADA FASE *MAIN NURSERY* DI PUSAT
PENELITIAN KARET KECAMATAN SEMBAWA
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Selatan

Oleh:

Muhammad Wahyu Wardhana
22542010001

Palembang, 20 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Ir. Elmeizy Arafah, M.S.
NIDN. 0223056901

Pembimbing II



Budi Fachrudin, S.P., M.Si
NIDN. 0211057901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sumatera Selatan



Dr. Ir. Elmeizy Arafah, M.S.
NIDN. 0223056901

RINGKASAN

MUHAMMAD WAHYU WARDHANA. Efektivitas Manajemen Rantai Pasok Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Fase *Main nursery* di Pusat Penelitian Karet Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **BUDI FACHRUDIN** dan **ELMEIZY ARAFAH**).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya efektivitas manajemen rantai pasok dalam pembibitan kelapa sawit, khususnya pada fase *main nursery*. Dalam praktiknya, masih sering ditemukan kendala seperti ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi produksi, keterlambatan distribusi, serta perbedaan kualitas bibit. Kondisi ini dapat menimbulkan pemborosan biaya dan menurunkan mutu bibit, sehingga diperlukan evaluasi manajemen rantai pasok yang lebih terarah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas manajemen rantai pasok bibit kelapa sawit pada fase *main nursery* dengan menggunakan Metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR). Penilaian dilakukan pada lima proses utama, yaitu *plan*, *source*, *make*, *deliver*, dan *return*, untuk mengetahui bagian mana yang sudah berjalan baik dan bagian mana yang masih perlu diperbaiki. Penelitian dilaksanakan di Pusat Penelitian Karet Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, pada saat kegiatan operasional *main nursery* berlangsung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan rantai pasok. Sampel dipilih secara purposive, kemudian data dianalisis berdasarkan indikator manajemen Metode SCOR dengan menggunakan nilai rata-rata dan skala penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen rantai pasok pada fase *main nursery* sudah berjalan, tetapi belum sepenuhnya efisien. Pada tahap perencanaan masih terdapat ketidakseimbangan antara kebutuhan dan produksi. Pada tahap pengadaan, penyediaan input produksi belum selalu tepat waktu. Pada tahap pengelolaan, standar pemeliharaan yang belum seragam memengaruhi kualitas bibit. Pada tahap distribusi, ketepatan waktu pengiriman masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, pada tahap pengembalian, penanganan bibit yang tidak layak belum tertata dengan baik. Kesimpulannya, efektivitas rantai pasok bibit kelapa sawit pada fase *main nursery* masih perlu ditingkatkan melalui koordinasi yang lebih baik, sistem kerja yang lebih terintegrasi, dan penerapan indikator manajemen yang jelas. Metode SCOR terbukti membantu dalam menilai manajemen setiap proses dan menentukan prioritas perbaikan.

Kata Kunci : Bibit Kelapa Sawit, Efektivitas, *Main nursery*, Manajemen Rantai Pasok, Metode SCOR.

SUMMARY

MUHAMMAD WAHYU WARDHANA. *Effectiveness of the Oil Palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) Seedling Supply Chain Management During the Main nursery Phase at the Rubber Research Center Sembawa District Banyuasin Regency (Supervised by **BUDI FACHRUDIN** and **ELMEIZY ARAFAH**).*

This study was motivated by the importance of supply chain management Effectiveness in oil palm seedling production, particularly during the main nursery phase. In practice, challenges such as discrepancies between production planning and actual output, distribution delays, and variations in seedling quality are still frequently encountered. These conditions can lead to wasted costs and reduced seedling quality, making a more targeted evaluation of supply chain performance necessary. The objective of this study is to assess the Effectiveness of oil palm seedling supply chain management during the main nursery phase using the Supply Chain Operations Reference (SCOR) Metode . The assessment was conducted across five key processes plan, source, make, deliver , and return to identify which aspects are functioning well and which still require improvement. The study was conducted at the Rubber Research Center in Banyuasin Regency, South Sumatra, during the operational period of the main nursery. A quantitative descriptive method was used. Data were collected through observations, interviews, and questionnaires administered to parties involved in the supply chain activities. The sample was selected using purposive sampling, and the data were analyzed based on the SCOR Metode 's performance indicators using average values and a rating scale. The results of the study indicate that the supply chain performance during the main nursery phase is functioning but is not yet fully efficient. At the planning stage, there is still an imbalance between demand and production. At the procurement stage, the supply of production inputs is not always on time. At the management stage, inconsistent maintenance standards affect seedling quality. At the distribution stage, the timeliness of deliver ies still needs to be improved. Meanwhile, at the return stage, the handling of unfit seedlings is not yet well organized. In conclusion, the Effectiveness of the oil palm seedling supply chain at the main nursery phase still needs to be improved through better coordination, a more integrated work system, and the implementation of clear performance indicators. The SCOR Metode has proven helpful in assessing the performance of each process and determining priorities for improvement.

Keywords: *Effectiveness, Main nursery, Oil Palm Seedlings, SCOR Metode, Supply Chain Management.*